

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 AMBARAWA



Disusun Oleh :

Nama : ENI ERNAWATI
NIM : 2301409035
Prodi : PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

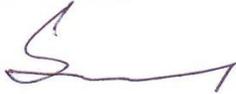
Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Drs. Slamet Sumarto, M.Pd

NIP. 196101271986011001

Kepala Sekolah



The stamp is circular and contains the text: "PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG", "SEKOLAH MENYUSUN ATAS ILMU AMBA", and "DINAS PENDIDIKAN".

Drs. Maikal Soedijarto

NIP. 196301211988031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



The stamp is circular and contains the text: "KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN", "UNIVERSITAS SEWU", and "PUSAT PENGEMBANGAN PPL UNNES".

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *subhanahuwata'ala* atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMA Negeri 1 Ambarawa ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Sri Handayani S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing
5. Drs. Maikal Soedijarto, selaku Kepala SMA Negeri 1 Ambarawa
6. C. Erna W, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong
7. Sri Juari, BA. selaku Guru Pamong
8. Para civitas akademika SMA Negeri 1 Ambarawa
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Ambarawa
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Prancis 2009
11. Pihak lain yang membantu penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Ambarawa, 5 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Fungsi.....	2
D. Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Dasar Hukum.....	5
B. Dasar Implementasi.....	6
C. Dasar Konsepsional.....	6
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	7
E. Persyaratan dan Tempat	7
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL.....	10
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	11
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Praktikan di SMA N 1 Ambarawa

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Praktikan Mengajar
- c. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di SMA N 1 Ambarawa

Lampiran 2. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- c. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- d. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan
- e. Surat Keterangan Pembimbingan

Lampiran 3. Perangkat Pembelajaran Bahasa Prancis

- a. Program Tahunan
- b. Rincian Minggu Efektif
- c. Program Semester
- d. Silabus
- e. RPP
- f. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah Lembaga Pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan dan non-kependidikan. Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi program tersebut melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah latihan. Oleh karena itu, komposisi kurikulum pendidikan untuk S1 tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan berupa praktik keguruan atau pengajaran bagi para calon pengajar.

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I yang di mulai (tanggal 1 - 13 Agustus) kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang di mulai pada (tanggal 14 Agustus – 15 Oktober) kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I.

Guru sebagai tenaga kependidikan juga harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut Siskandar, kompetensi guru meliputi tiga komponen yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran
2. Pengembangan potensi diri
3. Penguasaan akademik

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

Disamping itu ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu :

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan

5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan.
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarana pendidikan dengan sarana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu, ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari Sarana Pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip - prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan empat kompetensi pokok seorang guru profesional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

C. Fungsi program praktek pengalaman lapangan

Praktek pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

1. Kompetensi pedagogik
 - Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural dan emosional.

- Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik dan kebutuhan belajar.
 - Memahami gaya belajar dan kesulitan peserta didik.
 - Memfasilitasi pengembangan potensi prestasi didik.
 - Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik.
 - Mengembangkan kurikulum yang mendorong ketertiban peserta didik dalam pembelajaran.
 - Merancang pembelajaran yang mendidik.
2. Kompetensi profesional
- Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan.
 - Menguasai struktur dan materi bidang studi.
 - Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
 - Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi.
 - Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.
3. Kompetensi sosial
- Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat.
 - Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan disekolah dan masyarakat.
 - Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan ditingkat lokal, regional, nasional dan global.
 - Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri
4. Komunikasi kepribadian
- Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
 - Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak, mulia dan sebagai

teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

- Mengevaluasi kinerja sendiri.
- Mengembangkan diri secara berkelanjutan.

D. Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
 - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas.
 - d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
 - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan instansi yang terkait.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang
 - a. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, tambahan Lembaran Negara No. 4301).
 - b. No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, tambahan Lembaran Negara RI No.4496).
3. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
4. Keputusan Presiden
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan Menjadi Universitas.
 - c. No.132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor UNNES.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.
 - a. No 243/U/2000 tentang Pendoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. No. 225/0/2000 tentang Status UNNES.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. No. 045//U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. No. 201/0/2003 tentang Perubahan Kemendikbud.

- f. No. 278/0/1999 tentang Organisasi Tata Kerja UNNES.
- 6. Keputusan Rektor
 - a. No. 46/0/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi Pada program Pascasarjana.
 - b. No. 162/0/2004 tentang Penyelenggara, Pendidikan di UNNES.
 - c. No. 163/0/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.
 - d. No. 35/0/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

B. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata Kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)

PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, observasi dan orientasi di sekolah.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II)

- a. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan;
- b. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

E. Persyaratan dan Tempat.

Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di kampus, di Sekolah, atau lembaga tempat latihan. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dan Kepala Dinas Pendidikan, Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota atau pimpinan lain yang sekarang dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau lembaga tempat latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMAN 1 Ambarawa, dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus dan berakhir pada tanggal 15 Oktober 2012.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMAN 1 Ambarawa, yang berlokasi di Jn. Yos Sudarso No 46 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL) I perlu diadakan dalam hal ini SMAN 1 Ambarawa. Pada PPL II mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan kedalam mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMAN 1 Ambarawa.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan, mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan. Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.

2. Wawancara.
3. Menyusun RPP, PROMES, PROTA, dan. KKM.
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM).
5. Pengajaran terbimbing.
6. Pengajaran mandiri.

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

1) Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMAN 1 Ambarawa, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong dari Pelajaran Bahasa Prancis adalah Sri Juari, B.A.

2) Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMAN 1 Ambarawa adalah Drs. Slamet Sumarto, M.Pd. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Sosial UNNES.

3) Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan

(bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing Bahasa Prancis adalah Sri Handayani, S.Pd., M.Pd. Beliau senantiasa memberi bimbingan dan arahan.

Setelah melalui berbagai Program Praktik Lapangan (PPL), maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMAN 1 Ambarawa. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan yang harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan kurang memahami materi yang diberikan.
3. Kurangnya sumber belajar bagi siswa .

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL, mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, PROTA, PROMES , KKM dan Silabus serta pengembangan nilai silabus bagi sekolah yang sudah menerapkan Kurikulumn Tingkat Satuan Pendidikan.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah, SMAN 1 Ambarawa sudah baik, seperti sarana prasarana dan fasilitas (LCD, perpustakaan, alat-alat Olahraga).

B. Saran

1. Untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih SMAN 1 Ambarawa, maka perlu adanya kerjasama antar semua komponen yang ada diperlukan loyalitas yang tinggi.
2. Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan berbagai media yang mendukung perkembangan siswa ke arah yang lebih baik.
4. Untuk pihak UNNES khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Eni Ernawati
NIM : 2301409035
Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karuniaNya yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 1 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMA N 1 Ambarawa yang beralamat di Jalan Yos Sudarso No.46, Ambarawa, Kabupaten Semarang.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL ini ditujukan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik , kepribadian, profesional dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL 2 dilakukan setelah melaksanakan observasi lapangan, mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan. Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Mata pelajaran Bahasa Prancis merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang diberikan kepada siswa kelas XI dan XII Program Bahasa. Pada kelas XI Bahasa baru pertama kali mendapat materi bahasa Prancis, sedangkan pada kelas XII materi yang diajarkan merupakan kelanjutan dari kelas XI Bahasa.

Dalam pembelajaran bahasa Prancis, siswa tidak hanya diajarkan pada kemampuan tertulis saja tetapi juga diajarkan untuk kemampuan lisannya. Banyak kemampuan yang bisa diberikan dan diharapkan dapat dikuasai oleh siswa kelas XI Bahasa dan XII Bahasa, yaitu mendengarkan (*compréhension orale*), membaca (*compréhension écrite*), menulis (*production écrite*) dan berbicara (*production orale*).

Adapun kekuatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Prancis adalah terletak pada guru pengampu mata pelajaran bahasa Prancis yang dikenal

tegas namun ramah dan mampu mengajak siswa untuk menerapkan materi yang dipelajari. Guru memusatkan materi pembelajaran pada siswa sehingga siswa yang berperan aktif dan guru berusaha menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.

Adapun kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Prancis salah satunya yaitu sulit dalam hal pengucapan. Dalam Bahasa Prancis antara tulisan dan pengucapan memang berbeda tidak seperti dalam Bahasa Indonesia yang sebagai bahasa ibu antara tulisan dan pengucapannya sama. Sehingga dibutuhkan usaha yang keras dan terus menerus dalam mempelajari Bahasa Prancis. Selain itu perlu adanya variasi dalam penggunaan metode-metode pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh pada saat pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana PBM di SMA N 1 Ambarawa cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya laboratorium bahasa, buku-buku penunjang yang terdapat di perpustakaan, *LCD* dan *hot spot area*, ruang kelas representatif untuk menunjang pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Di SMA Negeri 1 Ambarawa, guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru yang sangat berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Ibu Sri Juara BA, selaku guru pamong praktikan ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan yang membangun agar praktikan bisa menjadi pribadi yang lebih baik. Begitu pula dengan dosen pembimbing yaitu Ibu Sri Handayani S.Pd.,M.Pd, beliau senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam proses pembelajaran.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Ambarawa telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA N 1 Ambarawa adalah adanya jalinan interaksi yang baik, suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan pada saat pelajaran berlangsung.

5. Kemampuan diri praktikan

Secara teori praktikan telah banyak menerima bekal selama dibangku kuliah dan *microteaching* sebagai prakteknya. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang studi bahasa Prancis pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

Namun, semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong yang berkaitan, agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah melakukan PPL II, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru tentang bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 1 Ambarawa serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam proses KBM di SMA Negeri 1 Ambarawa sudah baik, tapi perlu adanya peningkatan sehingga dapat memberikan lulusan yang berdaya saing tinggi. Selain itu media yang ada di laboratorium bahasa harus dioptimalkan lagi pemakaiannya, agar siswa tidak merasa jenuh ataupun bosan.
- SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Ambarawa, 5 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa Prancis

Praktikan



Sri Juari, BA
NIP. 195701251986032001



Eni Ernawati
NIM. 2301409035